

**FOTOGRAFI *FASHION***  
**PRODUK BUSANA HIJAB MOSHAICT**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS**  
**TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Cahya Achmad H

1110568031

**JURUSAN FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2015**

# **FOTOGRAFI *FASHION* PRODUK BUSANA HIJAB MOSHAICT**

Diajukan oleh:

**Cahya Achmad Herbudiman**

1110568031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 26 Oktober 2015.

**M. Fajar Apriyanto, M.Sn.**

Pembimbing I / Anggota Penguji

**Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn.**

Pembimbing II / Anggota Penguji

**Prof. Drs. Soeprapto Soedjono MFA., Ph.D.**

Cognate / Anggota Penguji

**Mahendradewa Suminto, M.Sn.**

Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam

**Drs. Alexandri Luthfi R, MS.**

NIP 19580912 198601 1 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cahya Achmad Herbudiman

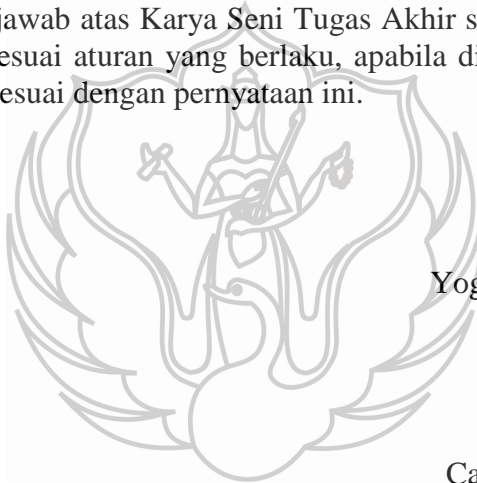
No. Mahasiswa : 1110568031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Fotografi *fashion* Produk Busana Hijab Moshaiet

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Cahya Achmad Herbudiman

Tugas Akhir Karya Seni

Dipersembahkan untuk

Ibu Lena Herlimawaty dan Keluarga Besar MT. Muhammad



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan hidayah dan rezekinya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tugas Akhir dengan judul “Fotografi *fashion* Produk Busana Hijab Moshaiet” merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Seni Fotografi pada Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis telah menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, rezeki, perlindungan dan segala pertolonganNya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Kedua orang tuaku, Bapak Ade Supriadi dan Ibu Lena Herlimawaty, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa, dukungan moral dan materil selama ini dan sampai detik ini.
3. Keluarga Besar MT. Muhammad yang selalu memberikan semangat dan doa.
4. Bapak Prof. Drs. Soeprato Soedjono MFA., Ph.D selaku guru besar dan selaku penguji ahli dalam Tugas Akhit ini.
5. Bapak Drs. Alexandri Lutfi R, MS. Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.

6. Bapak Mahendradewa Suminto M.Sn selaku Ketua Jurusan Fotografi dan selaku Dosen Wali.
7. Bapak Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi dan selaku dosen Pembimbing II yang membantu banyak pada proses penciptaan tugas akhir ini dan selama perkuliahan sampai dengan selesai.
8. Bapak Fajar Apriyanto, M.Sn selaku dosen Pembimbing I yang membantu banyak pada proses penciptaan tugas akhir ini.
9. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta dan jajarannya yang telah memberikan ilmunya dan membantu selama menjalani proses perkuliahan.
10. Keluarga besar Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta
11. Moshait selaku perusahaan yang menjadi media *support* dalam proses produksi dari segi busana model untuk pemotretan.
12. Semua teman-teman seperjuangan FSMR, khususnya Jurusan Fotografi 2011-2014
13. Bayu, Bachtiar, Halimah, Cebe, Yudho, Nizar, Ojan, dan Alif yang telah membantu proses produksi sebagai kru yang solid.
14. Dhamara, Apip, Eja, Aryo, dan Mentari para sahabat yang telah ikut membantu proses produksi sebagai kru.
15. Aprillya sebagai *stylish* dan *make up artist* selama produksi
16. Vinni Feradilla, Sarah Iasya (Sasa), dan Rika Julianti selaku model dalam karya Tugas Akhir ini.

17. Agung, Seno, Rama, Danang, dan Daru sebagai teman seperjuangan rantau di Yogyakarta.

18. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Dengan ini segala kerendahan hati, menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kriteria yang sempurna. Oleh karena ini kritik yang membangun dan saran sangatlah diharapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan pada umumnya bagi pembaca dan yang akan mengerjakan Tugas Akhir.

Wassalammualaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, Oktober 2015

Cahya Achmad Herbudiman

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR KARYA .....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	4
1. Fotografi <i>fashion</i> .....	4
2. Produk .....	5
3. Busana Hijab .....	6
4. Moshaiet .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Metode Pengumpulan Data .....	8
1. Metode Pengamatan .....	8
2. Metode Studi Kepustakaan .....	9
3. Metode Wawancara .....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	9
BAB II. IDE dan KONSEP PERWUJUDAN .....	12
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	12
B. Landasan Penciptaan .....	14
C. Tinjauan Karya .....	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	20



BAB III. METODE PENCIPTAAN .....	22
A. Objek Penciptaan .....	22
B. Metodologi Penciptaan .....	23
1. Ide dan Konsep Perancangan .....	23
2. Proses Penciptaan .....	25
3. Bagan Proses Penciptaan .....	28
C. Proses Perwujudan .....	29
1. Alat dan Bahan .....	29
2. Tahapan Perwujudan .....	33
3. Proses <i>Digital Imaging</i> .....	36
4. Biaya Produksi .....	40
BAB IV. ULASAN KARYA .....	41
BAB V. PENUTUP .....	107
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	110
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	112
DOKUMENTASI .....	114
LAMPIRAN .....	116

## DAFTAR KARYA

<i>Let's Start</i> .....	44
<i>Botanical Garden Gate</i> .....	47
<i>Bogor Presidential Palace</i> .....	50
<i>Orchid Garden</i> .....	53
<i>Keep Calm to Wear Hijab</i> .....	56
<i>Sate Building</i> .....	59
<i>Let's Look at the Map</i> .....	62
<i>Lansia Park</i> .....	65
<i>Film Park</i> .....	68
<i>Cihampelas Walk</i> .....	71
<i>Shopping Time</i> .....	74
<i>Calling My Friend</i> .....	77
<i>Answer the Call</i> .....	80
<i>Meet at the Cafe</i> .....	83
<i>Malioboro Street</i> .....	86
<i>Relax</i> .....	89
<i>Taman Sari</i> .....	92
<i>Masjid Sumur Gumuling</i> .....	95
<i>Pulau Cemeti</i> .....	98
<i>Masjid Agung Central Java</i> .....	101
<i>The Pillars</i> .....	104

# FOTOGRAFI *FASHION* PRODUK BUSANA HIJAB MOSHAICT

Oleh : Cahya Achmad Herbudiman

## ABSTRAK

*Fashion* saat ini bukan lagi menjadi kebutuhan sandang semata, tetapi melainkan sudah menjadi gaya hidup, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan. Fotografi *fashion* adalah satu dari sekian banyak klasifikasi dalam dunia fotografi. Fotografi *fashion* lebih mengarah kepada hal-hal berhubungan dengan benda-benda *fashion* seperti busana, aksesoris, sepatu, dan juga tas. Fotografi *fashion* yang digunakan adalah fotografi *fashion* yang menggunakan alur cerita yang melakukan kegiatan-kegiatan di beberapa kota besar di Indonesia yaitu, Bogor, Bandung, Yogyakarta, dan Semarang. Fotografi *fashion* yang menggunakan cerita bisa menjadi pilihan yang akan digunakan sebagai media promosi busana hijab, karena di dalamnya tidak sekedar *pose* dengan produk yang ditawarkan, melainkan ada *mood* yang dapat membuat foto lebih variatif. Ditambah pula dengan latar belakang foto yang menunjukkan tempat-tempat identik dari beberapa kota di Indonesia, membuat latar belakang foto menjadi lebih beragam sesuai latar belakang foto tersebut.

Metode pengumpulan data pada penciptaan karya tugas akhir ini melalui observasi, studi pustaka, dan juga wawancara. Tahapan yang dilakukan dalam penciptaan karya tugas akhir ini dimulai penjabaran *brief* dari perusahaan, kontemplasi, pravisualisasi, persiapan, eksekusi, hingga *post-processing*. Selama proses penciptaan karya fotografi komersial sangat membutuhkan kerja sama tim yang solid, karena hal tersebut akan mempengaruhi hasil yang didapatkan. Proses pemotretan sebagian besar dilakukan di luar ruangan agar mendapatkan *mood* secara langsung di lokasi pemotretan.

Hasil yang didapatkan dari karya tugas akhir yaitu sebuah rangkaian karya fotografi *fashion* yang menggunakan cerita yang melakukan kegiatan-kegiatan di beberapa kota besar di Indonesia yang di dalamnya selain mengenalkan produk busana hijab MoshaiCT juga menunjukkan keaneka ragaman tempat-tempat identik dari beberapa kota di Indonesia.

Kata kunci: busana hijab, fotografi, *fashion*,

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Dahulu busana Muslim merupakan busana yang hanya sekedar menutup aurat saja dengan tidak memperhatikan gaya dan model hanya fungsional dari busana Muslim itu sendiri, begitupun dengan busana hijab, seiring dengan berkembangnya waktu dan perkembangan mode dan tren busana hijab menjadi sangat modis dan terlihat lebih berwarna tetapi tidak mengurangi nilai dari busana hijab itu sendiri yang diharuskan menutup bagian auratnya.

Selain busana hijab mungkin kita mengenal banyak istilah seperti jilbab, hijab *syar'i* dan kerudung. Jilbab ataupun hijab memiliki arti yang mirip yaitu sama tujuan dan fungsinya untuk menutup aurat. Sedangkan hijab *syar'i* adalah, hijab yang lebih tertutup semua sampai bagian muka, yang terlihat hanya bagian mata dan telapak tangan, panjang kerudung pun sampai menutup bagian dada. Kerudung adalah bagian dari busana Muslimah yaitu untuk menutup bagian kepala dan leher. Perbedaan dengan busana hijab yang menjadi subyek utama disini adalah busana hijab yang lebih mengikuti tren dan mode yang berkembang sekarang tanpa banyak mengurangi esensi dari fungsinya yaitu menutup aurat dari perempuan Muslimah.

Banyak sekali variasi dari busana hijab mulai dari variasi yang diciptakan komunitas-komunitas *hijabers*, yang dibuat oleh para produsen busana hijab itu

sendiri dan para *fashion designer*. Contoh yang banyak orang sudah tahu sekarang yaitu busana hijab yang menggunakan penutup kepala turban, busana hijab pastel yaitu busana hijab yang menggunakan warna-warna pastel dalam busananya, lalu ada busana hijab yang terlihat glamour dan masih banyak yang lainnya.

Busana hijab sendiri mulai berkembang tahun 2000-an di Indonesia dengan tidak lepas dari peran para *fashion designer* yang berhasil di dunia *fashion* hijab yaitu Dian Pelangi, Ria Miranda, Zaskia Sungkar dan masih banyak lagi. Selain itu juga peran para produsen busana hijab juga sangat berperan besar dalam berkembangnya busana hijab.

*Fashion* saat ini bukan lagi menjadi kebutuhan sandang semata, tetapi melainkan sudah menjadi gaya hidup, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan. Seiring perkembangan jaman, tren *fashion* kini sudah merambah di lingkup perkotaan tidak hanya dengan pakaian sehari-hari yang telah umum digunakan, tetapi juga *fashion* sudah menjadi kebutuhan kita bahkan untuk hanya sekedar keluar rumah, terlebih untuk melakukan kegiatan keluar kota. Busana hijab menjadi salah satu tren *fashion* yang sedang berkembang sangat pesat dan menjadi sorotan khususnya di Indonesia. Busana hijab lebih banyak digunakan oleh perempuan dewasa di Indonesia. Busana hijab sekarang banyak menjadi pilihan selain dapat mengikuti mode dan tren yang sedang berkembang, para *fashion designer* dan produsen busana hijab membuat busana hijab yang sangat nyaman dipakai kemana saja dan kegiatan apapun, termasuk kegiatan-kegiatan di luar kota

Indonesia terkenal dengan negara yang mempunyai banyak provinsi dan di setiap provinsinya memiliki kota-kota dengan keindahan arsitekturnya masing-masing dan juga tempat-tempat identik yang tidak bisa kita jumpai di kota lainnya di Indonesia. Bagi masyarakat pada umumnya hal tersebut menjadi sangat menarik untuk dikunjungi, bagi sebagian dari mereka *fashion* tidak bisa lepas dari kegiatan-kegiatan apapun yang mereka lakukan, termasuk wanita yang menggunakan hijab. Dengan bertambahnya pengguna hijab semakin bertambah pula kebutuhan akan *fashion* yang menarik selagi dalam kegiatan mereka, dan juga persaingan antar *fashion designer* khususnya busana hijab menjadi semakin ketat, sehingga membutuhkan suatu strategi promosi yang menarik agar menarik minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

Fotografi *fashion* adalah satu dari sekian banyak klarifikasi dalam dunia fotografi. Fotografi *fashion* lebih mengarah kepada hal-hal berhubungan dengan benda-benda *fashion* seperti busana, aksesoris, sepatu, dan juga tas. “Sedangkan *fashion* sendiri merupakan suatu media ekspresi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ide, cerita, peristiwa, dan sebagainya seperti halnya bahasa” (Linde, 2009: 4). Dalam dunia *fashion* berbagai mode dan gaya terus diciptakan oleh desainer-desainer dalam dan luar negeri.

Di Indonesia para *fashion designer* dan produsen busana hijab sudah banyak, salah satunya adalah Moshaiet. Meskipun masih terbilang muda, namun moshaiet berkembang dengan sangat pesat dan sudah memiliki citra yang sangat baik di kalangan pengguna busana hijab. Berangkat dari hal tersebutlah saya mengambil tugas akhir “Fotografi *Fashion* Produk Busana Hijab Moshaiet”.

Menggunakan fotografi *fashion* dengan alur cerita akan menambah kekuatan dari *brand* itu sendiri, dengan menjual produk melalui cerita yang terkonsep.

Jadi pengertian dari judul tugas akhir “Fotografi *Fashion* Produk Busana Hijab Moshait” adalah menciptakan karya fotografi *fashion* melalui alur cerita yang melakukan kegiatan di beberapa kota besar di Indonesia, yang di dalamnya memiliki sebuah cerita yang saling berkaitan pada setiap *scene*-nya. Karya seni tugas akhir ini yang nantinya bisa digunakan perusahaan sebagai media promosi pada media massa yang berhubungan dengan penerbitan, seperti contohnya adalah majalah ataupun media sosial dan website.

## **B. Penegasan Judul**

### **1. Fotografi *Fashion***

“*Fashion Photography* pada intinya adalah foto yang memamerkan atau menjual busana yang dikenakan oleh model” (Kurniadi,2009: 4). Fotografi *fashion* biasanya menggunakan peralatan pencahayaan dengan lampu tambahan baik menggunakan peralatan lampu yang biasa digunakan di dalam studio atau pun menggunakan *flash* eksternal. Begitu juga dengan sesi pemotretan dilakukan di luar ruangan hal ini dilakukan agar foto yang dihasilkan lebih bagus. Fotografi *fashion* sudah menjadi ajang kreasi dari fotografer untuk menunjukkan karakteristik dari masing-masing fotografer dan untuk fotografi *fashion* pada era sekarang sudah lebih bebas dan ekspresif tidak terikat lagi pada suatu pakem.

Fotografi *fashion* mulai berkembang semenjak tahun 1892, yaitu dengan munculnya majalah *fashion VOGUE*. Fotografer *fashion* pertama adalah Baron Adolphe de Meyer, pada tahun 1913 mulai menggunakan foto-foto eksperimental untuk majalah *VOGUE* (Bajradaram, 2010:8).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fotografi *fashion* merupakan jenis fotografi yang bertujuan untuk memamerkan atau memperlihatkan busana dan item-item mode lainnya.

Dalam fotografi *fashion* yang penulis ciptakan dalam penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Fotografi *Fashion* Produk Busana Hijab Moshait” adalah fotografi *fashion* yang mempunyai alur cerita yang melakukan kegiatan ke beberapa kota di Indonesia yaitu Bogor, Bandung, Yogyakarta, dan Semarang. Kota-kota tersebut ada alasan tersendiri kenapa penulis memilih itu, selain keunikannya dari kota-kota tersebut. Bogor dan Yogyakarta mempunyai kedekatan penulis dengan kota tersebut karena Bogor merupakan kota asal penulis dan Yogyakarta merupakan tempat dimana penulis menuntut ilmu. Sedangkan Bandung merupakan kota yang mempunyai budaya yang kental sama seperti Yogyakarta dan juga merupakan kota yang biasa di sebut *Paris Van Java* atau kota mode, serta Semarang terdapat masjid yang mempunyai kemiripan dengan masjid di kota Madinah, Mekkah. Sehingga hal tersebut sangat tepat dengan tema produk yang penulis foto yaitu busana hijab. Selain itu empat kota tersebut merupakan kota besar di Indonesia sehingga kota-kota itu menjadi *market prospect* dari busana hijab tersebut.

## 2. Produk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun KBBI, 1989:702) produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu; dalam arti lain benda atau yang bersifat kebendaan seperti barang, bahan, atau bangunan yang merupakan hasil konstruksi.



### 3. Busana Hijab

Busana, pakaian yang dipakai untuk menutupi badan dan biasanya kata ini lebih sering digunakan oleh wanita.

Hijab, ataupun jilbab sebenarnya memiliki arti yang sama yaitu penutup aurat pada wanita untuk bagian kepala atau rambut. Saat ini terjadi pergeseran dengan sebutan baru bagi para penggunanya yaitu hijabers atau jilbabers. “Hijabers atau Jilbabers adalah komunitas wanita yang menggunakan pakaian Muslim lengkap dengan penutup kepala berupa kerudung atau jilbab” (Roslinawati, 2011: 4).

Busana hijab yaitu pakaian yang lengkap dengan hijab atau jilbab yang menutupi aurat tetapi masih dapat terlihat menarik perhatian.

### 4. Moshaiet

Moshaiet adalah sebuah nama *brand*(merk) yang berasal dari Indonesia yang berpusat di Depok, Jawa Barat. Dibawah perusahaan PT. Martani Marga Jaya, Moshaiet merupakan produsen busana hijab seperti baju, skirt, celana, rok panjang, dress, pasmina, dan lain sebagainya. Sekarang Moshaiet berkembang dengan pesat dan telah memiliki beberapa toko cabang di beberapa kota besar di Indonesia. Target pasar mereka adalah wanita dan pria dewasa Muslim karena dianggap pasar tersebut sangat menjanjikan dalam segi keuntungan dan busana Muslim atau busana hijab saat ini sedang *booming* di pasar ini.

Jadi pengertian dari judul tugas akhir “Fotografi *Fashion* Produk Busana Hijab Moshaiet” adalah merancang karya fotografi *fashion* yang mempunyai alur

cerita yang melakukan kegiatan dan dilakukan di beberapa kota di Indonesia, yang di dalamnya memiliki sebuah cerita yang saling berkaitan pada setiap *scene*-nya. Karya ini juga dapat digunakan sebagai media promosi bagi Moshaiet pada media massa, seperti contohnya adalah sebuah majalah, *banner*, baliho, atau pun media sosial.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penciptaan karya fotografi *fashion* produk busana hijab Moshaiet ?
2. Bagaimana proses dalam karya seni fotografi *fashion* produk busana hijab Moshaiet ?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan penciptaan karya ini untuk :
  - a. Menciptakan karya fotografi *fashion* melalui alur cerita yang melakukan kegiatan di beberapa kota di Indonesia yaitu Bogor, Bandung, Yogyakarta, dan Semarang, lalu menyusunnya menjadi sebuah alur cerita.
  - b. Menciptakan karya fotografi *fashion* produk-produk busana hijab Moshaiet kepada masyarakat.
2. Manfaat dari penciptaan karya ini adalah :
  - a. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
  - b. Memperbanyak bahan referensi atau pengetahuan seni fotografi terutama yang terkait dengan foto komersial bagi mahasiswa

Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- c. Menggugah keinginan mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menciptakan kreasi karya yang lebih baik lagi.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pembuatan laporan ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data bertujuan untuk lebih melengkapi bahan-bahan pelengkap data yang sudah ada. Antara lain :

##### **1. Metode Pengamatan**

Langkah paling awal yang dilakukan adalah melakukan pengamatan kepada masyarakat untuk menentukan konsep karya, busana seperti apa saja yang masuk dengan fotografi *fashion* melalui alur cerita yang melakukan kegiatan di beberapa kota besar di Indonesia dan dilanjutkan pencarian lokasi yang cocok dan sesuai konsep. Selain itu hal yang paling penting adalah pengamatan pencahayaan di lokasi. Untuk mendapatkan sebuah gambar yang sempurna harus mengetahui betul mengenai pencahayaan di dalam sebuah lokasi.

##### **2. Metode Studi Kepustakaan**

Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan konsep Tugas Akhir ini dari sumber berbentuk dokumen seperti majalah *fashion*, karya-karya tugas akhir, buku-buku atau internet dan media sosial yang dapat menunjang karya ini.

### 3. Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan karya proposal ini. Wawancara dilakukan kepada perusahaan yang penulis ajak kerjasama yang dilakukan secara langsung dan juga kepada *fashion stylish* agar mengetahui tren busana hijab seperti apa yang sedang *hits* sekarang.

### F. Tinjauan Pustaka

Dalam Pembuatan karya tugas akhir ini mengambil beberapa referensi dari beberapa karya yang sudah ada dari fotografer *fashion* dan diharapkan menjadi karya penciptaan yang baru dan berbeda. Untuk membuat karya penciptaan tugas akhir tersebut penulis memerlukan beberapa tinjauan pustaka yang mengacu pada judul karya tugas akhir penciptaan yang berasal dari jurnal, karya tugas akhir, majalah, website dan tokoh-tokoh yang menginspirasi dalam membuat karya.

Pustaka yang pertama, penciptaan karya fotografi *fashion* ini menggunakan buku *Pot-Pourri Fotografi* (2007:14) karya Soeprapto Soedjono sebagai acuan. Di dalamnya terdapat kajian-kajian tentang fotografi, antara lain Bab II yang membahas tentang makna karya fotografi dan menjelaskan tentang teori seni komunikasi yang berkaitan dengan proses penyampaian pesan lewat foto. Bahasan dalam buku ini menyebutkan bahwa, karya fotografi dapat disebut memiliki nilai komunikasi, ketika dalam penampilan subjeknya digunakan sebagai media penyampai pesan, atau ide yang terekspresikan kepada pemirsanya, sehingga terjadi pemahaman makna.

Pustaka yang kedua adalah karya tugas akhir berjudul “Kebaya Modern pada Fotografi Fesyen”. Karya tugas akhir yang dibuat oleh alumnus Institut Seni Indonesia Yogyakarta bernama Agam Bajradaram pada tahun 2010 ini

mengangkat tema soal kebaya modern. Hal ini ada kemiripan dengan tugas akhir ini yang mengangkat busana hijab yang lebih modern sehingga dapat membantu menghindari kesan yang monoton dalam karya. Selain itu akan terdapat banyak inovasi dari karya penciptaan ini dikarenakan di lakukan dengan suatu alur cerita.

Pustaka yang ketiga adalah “Visualisasi Fotografi dalam Majalah *Fashion*”, oleh Rici Linde alumnus dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Media Rekam, Jurusan Fotografi. Tugas akhir yang dibuat di tahun 2009 yang berisi bagaimana dari busana yang diperagakan oleh seorang model dengan menunjukkan *gesture* tertentu dalam sebuah *frame*.

Pustaka keempat adalah “Fotografi *fashion* hijabers”, oleh Wiwi Linggarani alumnus yang merupakan Alumnus dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Media Rekam, Jurusan Fotografi. Tugas akhir dibuat tahun 2014 dan tugas akhir ini membahas tentang busana hijab yang dipakai oleh sebuah komunitas Hijabers di Yogyakarta dan bagaimana kreasi mereka dengan busana hijab mereka dan di foto di dalam studio dengan *background* yang mempunyai *mood* yang sama dengan busana yang dipakai.

Pustaka kelima adalah “perancangan fotografi *fashion* editorial sebagai media promosi produk Cozmeed”, tugas akhir ini di buat oleh Rengki Liniaryadi pada tahun 2014. Rengki merupakan alumnus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Media Rekam, Jurusan Fotografi. Tugas akhir ini membahas tentang bagaimana busana *fashion outdoor* Cozmeed sebuah brand untuk aktivitas *outdoor* dirangkai menjadi sebuah fotografi *fashion* editorial dengan latar

belakang pegunungan di Indonesia, lalu dipergunakan sebagai media promosi dari produk Cozmeed itu sendiri.

Tentu berbeda dengan keempat tugas akhir atau karya yang pernah dibuat tersebut, perbedaan yang menonjol adalah dalam karya tugas akhir yang akan dibuat menggunakan busana hijab dengan *brand* Moshaiet. Perbedaan kedua adalah foto semua dilakukan di luar ruangan atau *outdoor* yang berlatar belakang di beberapa kota-kota besar di Indonesia dengan menggunakan alur cerita yang melakukan kegiatan di dalamnya. Selain itu juga akan berbeda dari segi komposisi, tehnik pengambilan gambar, dan karakter dalam foto

Untuk tinjauan pustaka dari segi tehnik dan visual, penulis mengacu pada beberapa buku antara lain buku dari pengarang AdiModel yang berjudul “*Lighting For Fashion(Outdoor Lighting)*”. Buku ini membahas mengenai pencahayaan untuk pemotretan *fashion* dan juga membahas mengenai cara menggunakan *lighting* yang tepat pada pemotretan di luar ruangan. Selain buku tersebut juga penulis mengacu pada buku dari pengarang yang sama yaitu Adi Model yang berjudul “*Lighting For Strobist (Lighting Tehniques)*”. Buku ini membahas cara menggunakan lampu *flash (external flash)* untuk menghasilkan foto-foto yang baik dan bagus. Buku tersebut juga ini membuktikan bahwa foto-foto yang bagus bisa dihasilkan dengan peralatan yang minimalis dan terbatas.